

Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an

Ruslan¹, Musbaing²

¹Universitas Muslim Indonesia, ²Universitas Islam Makassar, Indonesia

² musbaing.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Artikel ini menyajikan sebuah kajian mengenai metode pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an. Tafsir Al-Qur'an merupakan penafsiran ayat-ayat suci Al-Qur'an, yang tidak hanya menyampaikan makna literalnya, tetapi juga menganalisis konteks historis dan sosial di balik setiap ayat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pemahaman bahasa Arab dengan pemahaman mendalam tentang teks suci Islam. Dalam artikel ini, metode pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an dijelaskan melalui beberapa langkah. Pertama, penelitian merangkum dasar-dasar tafsir Al-Qur'an dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, mengidentifikasi strategi dan teknik yang dapat diterapkan oleh guru atau pengajar bahasa Arab dalam mengintegrasikan Tafsir Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa Arab secara menyeluruh. Dengan memahami konteks dan makna yang lebih dalam dari ayat-ayat Al-Qur'an, siswa mengembangkan kemampuan bahasa Arab yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Selain itu, artikel ini juga membahas manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an. Melalui mempertimbangkan berbagai aspek ini, pembaca dapat memahami potensi serta batasan dari pendekatan ini dan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengintegrasikan pendekatan ini dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab. Kesimpulannya, metode pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Melalui penggabungan pemahaman bahasa dengan penafsiran teks suci Islam, pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam penguasaan bahasa Arab, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran agama dan nilai-nilai Islam yang tercermin dalam Al-Qur'an.

Kata-kata Kunci: *pembelajaran, bahasa arab, tafsir al-Qur'an*

Pendahuluan

Meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Arab dan Islam melalui pendekatan holistik merupakan hal yang sangat penting. Dalam pendekatan ini, para siswa tidak hanya belajar tentang tata bahasa dan kosakata Bahasa Arab, tetapi juga diajak untuk memahami

konteks dan makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an (Effendi, 2020; Fauzi, 2019). Hal ini memberikan nilai tambah dalam pembelajaran, karena siswa tidak hanya menguasai keterampilan berbahasa Arab, tetapi juga meningkatkan kepekaan mereka terhadap pesan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual dalam ajaran Islam.

Selain itu, artikel ini juga mengungkapkan manfaat dari penggunaan pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam konteks sosial yang lebih luas. Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan ini membantu memperkuat identitas dan kesadaran keagamaan siswa, khususnya bagi umat Muslim. Para siswa lebih terhubung dengan akar budaya dan sejarah Islam, sehingga meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap agama dan tradisi mereka. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong toleransi dan pemahaman antarbudaya, karena siswa terlibat dalam memahami konteks teks suci yang bersifat universal dan mengandung pesan-pesan kemanusiaan yang relevan bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang agama atau budaya mereka (Chaer, 2016; Nurmalia, 2020). Dengan demikian, artikel ini menyoroti dampak positif dari pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam menghubungkan bahasa, agama, dan harmoni sosial dalam suatu konteks pendidikan yang holistik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki efektivitas metode pembelajaran Bahasa Arab yang mengintegrasikan aspek tafsir Al-Qur'an. Studi empiris ini sering menunjukkan bahwa penggunaan tafsir Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan (Putri, 2020).

Selain itu, beberapa penelitian juga telah menemukan bahwa pendekatan Tafsir Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Ketika siswa mengenali nilai agama yang terkandung dalam teks Al-Qur'an, mereka merasa lebih terhubung secara emosional dengan materi pembelajaran (Farhah Nida, 2019). Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar dan membantu mengatasi tantangan yang biasanya muncul dalam mempelajari bahasa asing yang kompleks seperti Bahasa Arab.

Selain itu, beberapa penelitian juga telah mengidentifikasi bahwa penggunaan pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa Arab telah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Hijriyah, 2018; Qolbi & Hamami, 2021). Menganalisis dan menafsirkan teks suci membutuhkan kemampuan berpikir mendalam dan kontemplatif, yang kemudian dapat diterapkan dalam memahami dan memecahkan masalah dalam konteks bahasa Arab. Dengan demikian, artikel ini bukan hanya berdasarkan konsep teoritis, tetapi juga didukung oleh temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggarisbawahi efektivitas pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa Arab serta nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui analisis mendalam tentang metode pembelajaran ini,

penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana integrasi Tafsir Al-Qur'an dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempengaruhi proses belajar siswa, termasuk motivasi mereka, keterlibatan, dan perkembangan keterampilan berpikir kritis. Dengan hasil penelitian yang kuat, diharapkan bahwa artikel ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi para pengajar, pendidik, dan peneliti dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan berarti, serta memahami implikasi sosial dan budaya dari penerapan pendekatan ini dalam konteks pendidikan Islam.

Penelitian ini memiliki argumentasi yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, pentingnya penelitian ini terkait dengan pengembangan pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih holistik dan relevan dengan konteks budaya dan agama siswa, terutama bagi umat Muslim. Integrasi Tafsir Al-Qur'an membawa dimensi spiritual dan moral yang mendalam dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan etika dalam proses pendidikan.

Kedua, penelitian ini juga menghadirkan pandangan baru tentang bagaimana pendekatan Tafsir Al-Qur'an dapat berperan dalam memperkuat identitas keagamaan siswa dan menghubungkannya dengan warisan budaya dan sejarah Islam. Hal ini akan membantu meningkatkan rasa kecintaan dan identitas sebagai seorang Muslim serta membangun rasa kebanggaan terhadap agama mereka.

Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam bidang pendidikan agama, karena mengaitkan pemahaman bahasa Arab dengan pemahaman ajaran Al-Qur'an secara langsung. Ini akan membantu siswa untuk mengenali dan memahami ajaran Islam lebih mendalam, dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena merupakan penelitian pustaka. Data yang dikumpulkan berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, yang diperoleh secara online. Data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mengintegrasikan setiap pembahasan dengan ayat-ayat al-Qur'an yang terkait, sehingga mendapatkan hasil yang dapat mendukung tujuan penelitian.

Langkah-langkah yang diambil dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Tafsir Al-Qur'an merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memilih metode, media, dan model pembelajaran bahasa Arab.

Pengumpulan data penelitian melalui penelusuran literatur dengan cara menghimpun antar ayat yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab. Instrumen yang digunakan hanyalah alat browsing, seperti artikel, hasil penelitian, internet dan majalah online. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil dari pengumpulan data adalah teknik

interpretasi data, yaitu dengan mencocokkan kata kunci dari setiap bagian potongan ayat dengan materi yang dibahas.

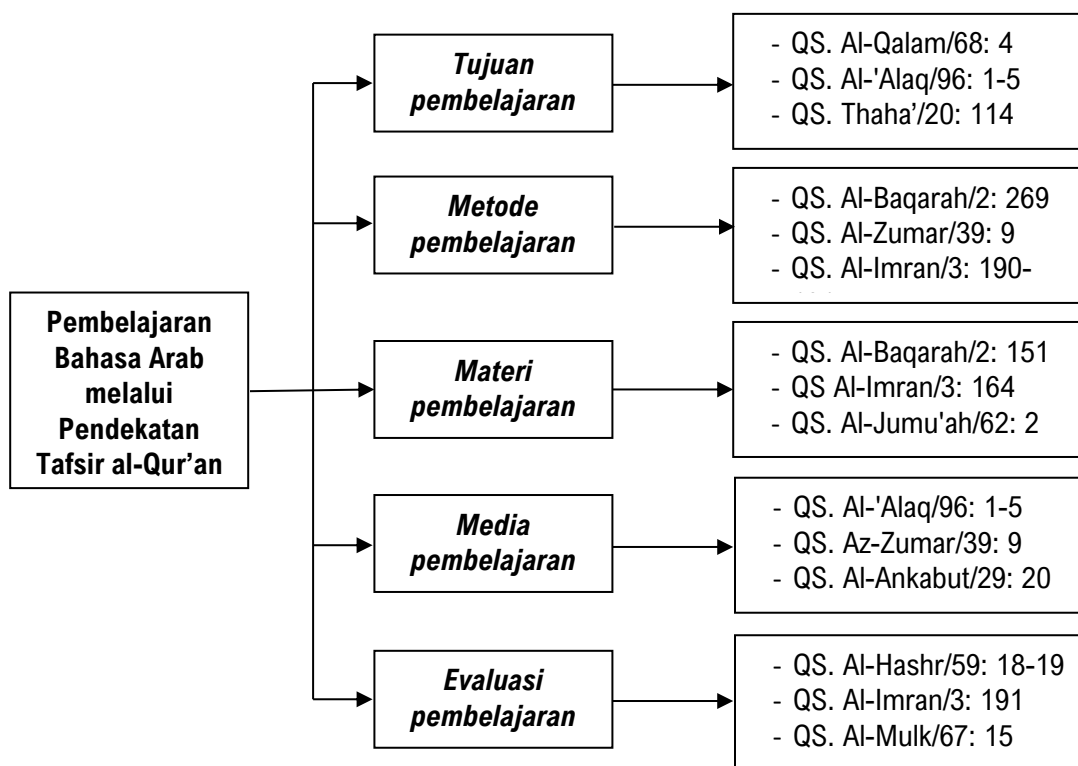
Adapun hal-hal yang perlu dibahas dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut terkait dengan:

1. Tujuan pembelajaran;
2. Metode pengajaran;
3. Materi pembelajaran;
4. Media pembelajaran;
5. Evaluasi pembelajaran.

Kelima sub pembahasan di atas diintegrasikan dengan ayat-ayat al-Qur'an, yang dilengkapi dengan sebuah penafsiran. Tafsir yang digunakan sesuai dengan aplikasi "Qur'an Kemeng", yang telah dipasang pada tampilan halaman Ms. Word.

Hasil Penelitian

Ayat-ayat yang terkait atau berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, didapatkan melalui penemuan kata kunci disetiap ayat al-Qur'an yang disajikan. Untuk lebih memudahkan kerangka konsep integrasi ayat, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Integrasi Anatar Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an.

Tujuan pembelajaran

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran dalam Islam yang menuntun manusia untuk mencapai kebaikan, pengetahuan, dan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan dan penciptaan Allah. Ayat-ayat Al-Qur'an menyediakan pedoman bagi tujuan pembelajaran yang berorientasi pada akhlak, budi pekerti, dan kebijaksanaan. Melalui pembelajaran berdasarkan ajaran Al-Qur'an, siswa dapat memperoleh kebijaksanaan untuk mengenali dan menghargai ciptaan-Nya, memahami tugas-tugas dan tujuan hidup mereka, serta menerapkan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi tujuan pembelajaran dengan ajaran Al-Qur'an membantu membentuk generasi yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan mencapai keberkahan dunia dan akhirat. Adapun kaitan tujuan pembelajaran dengan ayat al-Qur'an disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kaitan antara Tujuan Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an

Identitas Data	Temuan Kata Kunci	Penjelasan
QS. Al-Qalam/68: 4	<i>"Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung".</i>	Ayat ini menunjukkan pentingnya berbudi pekerti dan akhlak yang mulia dalam proses pembelajaran. Selain menguasai bahasa Arab secara teknis, siswa juga diharapkan mengembangkan sikap yang baik dan kepribadian yang mulia.
QS. Al-'Alaq/96: 1-5	<i>"Bacalah (wahai Muhammad) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".</i>	Ayat ini menggarisbawahi pentingnya pembelajaran dan pengetahuan dalam Islam. Allah SWT menciptakan manusia dari segumpal darah dan mengajarkan manusia melalui kalam (penulisan). Pembelajaran dan pengetahuan merupakan rahmat dan karunia dari Allah yang patut disyukuri dan dihargai.
QS. Thaha'/20: 114	<i>"Maha Tinggi Allah, Raja Yang Hak. Dan janganlah kamu tergesa-gesa (meminta Al-Qur'an) sebelum disampaikan kepadamu wahyu. Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan.'" </i>	Ayat ini mengajarkan kesabaran dalam proses pembelajaran dan pentingnya memohon pengetahuan yang lebih dari Allah SWT. Siswa diharapkan bersabar dalam proses pembelajaran, tidak tergesa-gesa, dan senantiasa berdoa untuk diberikan tambahan ilmu pengetahuan.

Ayat-ayat di atas memberikan arahan dan pedoman bagi siswa dan pendidik untuk menghargai proses pembelajaran, berbudi pekerti, bersyukur atas karunia pengetahuan, dan memohon tambahan ilmu dari Allah Swt. Hal-hal inilah yang dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dalam al-Qur'an adalah untuk memberikan pengetahuan hidup bagi manusia.

Metode pengajaran

Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup dalam Islam memberikan landasan untuk memahami bagaimana pendidikan dan pembelajaran seharusnya berlangsung. Ayat-ayat Al-Qur'an menyebutkan pentingnya mencari ilmu, berpikir, dan merenung atas ciptaan Allah, serta mengajarkan nilai-nilai kesabaran, kejujuran, kerja keras, dan kerjasama dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan metode pembelajaran berdasarkan ajaran Al-Qur'an, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang penuh rasa hormat, saling membantu, dan penuh inspirasi untuk siswa. Hal ini membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik dan menjadi generasi yang beriman, cerdas, serta berkontribusi positif bagi masyarakat, sesuai dengan tujuan Islam yang mengutamakan kebaikan dan keadilan.

Tabel 2. Kaitan antara Metode Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an

Identitas Data	Temuan Kata Kunci	Penjelasan
QS. Al-Baqarah/2: 269	<i>"Allah memberikan hikmah (kebijaksanaan) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barangsiapa yang diberi hikmah, ia sesungguhnya telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak mengambil pelajaran melainkan orang-orang yang berakal".</i>	Ayat ini menekankan pentingnya hikmah dan pengetahuan yang diberikan oleh Allah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Metode pembelajaran yang efektif melibatkan pencarian hikmah dan pengetahuan yang bermanfaat, dan ini hanya bisa dicapai oleh mereka yang memiliki akal dan kemampuan untuk memahami.
QS. Al-Zumar/39: 9	<i>"Apakah sama orang yang taat beribadah di waktu malam, sujud dan berdiri, yang merasa takut akan akhirat dan mengharapkan rahmat Rabbnya, dengan orang yang tidak menyadari (akan adanya) hal itu? Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Hanya orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran".</i>	Ayat ini menyoroti perbedaan antara mereka yang memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang akhirat dan rahmat Allah dengan mereka yang tidak menyadarinya. Metode pembelajaran yang efektif adalah mereka yang terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, dan mereka akan mendapat manfaat dari pelajaran tersebut.

<p>QS. Al-Imran/3: 190-191</p>	<p><i>"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia; Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".</i></p>	<p>Ayat ini mengajak manusia untuk memikirkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam ciptaan-Nya. Metode pembelajaran yang baik melibatkan refleksi, pemikiran, dan penelusuran tentang kebesaran Allah dalam menciptakan alam semesta. Ini akan membantu siswa untuk lebih menghargai dan memahami ilmu pengetahuan dengan perspektif yang lebih luas.</p>
--------------------------------	--	--

Ayat-ayat di atas memberikan pedoman tentang pentingnya hikmah, pengetahuan, kesadaran, dan pemikiran dalam pembelajaran. Melalui berpegang pada nilai-nilai ini, metode pembelajaran dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dapat lebih efektif dan bernilai. Oleh karena itu, tersedianya beberapa metode mengajar yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, baik itu pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Materi pembelajaran

Al-Qur'an adalah sumber ajaran utama dalam Islam yang memberikan petunjuk dan pedoman dalam memahami berbagai aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan. Ayat-ayat Al-Qur'an menyebutkan tentang keajaiban ciptaan Allah, pentingnya mencari pengetahuan, serta mendorong manusia untuk mengamati dan merenung atas tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta. Integrasi ini membantu membangun pemahaman holistik bagi siswa tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan iman, serta memberikan pandangan yang seimbang dalam menggali pengetahuan dan memperoleh manfaatnya untuk kebaikan umat manusia. Dengan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan ajaran Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan kesadaran spiritual, intelektual, dan moral dalam menghadapi tantangan zaman modern dan menjadi manusia yang lebih bermakna dan berdaya guna dalam masyarakat.

Tabel 3. Kaitan antara Materi Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an

Identitas Data	Temuan Kata Kunci	Penjelasan
<p>QS. Al-Baqarah/2: 151</p>	<p><i>"Sebagaimana Kami telah mengutus bagi kalian seorang rasul dari kalangan kalian sendiri yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kalian, mensucikan</i></p>	<p>Ayat ini menekankan bahwa Rasulullah saw ditugaskan untuk mengajarkan Al-Qur'an dan sunnah kepada umatnya. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang paling penting</p>

	<i>kalian, mengajarkan kalian Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (sunnah), serta mengajarkan kalian apa yang tidak kalian ketahui".</i>	adalah Al-Qur'an sebagai sumber kebenaran dan hikmah.
QS Al-Imran/3: 164	<i>"Sesungguhnya Allah telah memberi nikmat kepada orang-orang mukmin, yaitu Allah telah mengutus di antara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (sunnah), padahal sebelumnya mereka dalam keadaan sesat yang nyata".</i>	Ayat ini menegaskan lagi bahwa Allah Swt telah mengutus Rasulullah saw untuk mengajarkan Al-Qur'an dan sunnah kepada umat manusia. Materi pembelajaran yang diajarkan oleh Rasulullah saw sangatlah berharga karena mampu memberi petunjuk bagi yang sebelumnya sesat.
QS. Al-Jumu'ah/62: 2	<i>"Dia-lah yang mengutus di kalangan kaum yang buta huruf seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (sunnah), padahal sebelumnya mereka dalam kesesatan yang nyata".</i>	Ayat ini mengulangi pesan yang sama tentang pentingnya materi pembelajaran Al-Qur'an dan sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah saw kepada umat yang sebelumnya dalam keadaan buta huruf dan sesat.

Ayat-ayat di atas menunjukkan pentingnya materi pembelajaran Al-Qur'an dan sunnah dalam memberi petunjuk, hikmah, dan kebijaksanaan bagi umat manusia. Materi ini menjadi landasan utama dalam pembelajaran dan perjalanan hidup manusia yang penuh dengan rahmat dari Allah Swt. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab harus membelajarkan kebaikan, baik itu yang berasal dari al-Qur'an maupun dari Hadits.

Media pembelajaran

Al-Qur'an menekankan pentingnya mencari ilmu dan memperhatikan ciptaan Allah sebagai sarana untuk menghargai nikmat-Nya. Integrasi ini membantu pendidik untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan pesan yang positif kepada siswa. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan ajaran Al-

Qur'an, siswa dapat lebih mudah memahami dan meresapi nilai-nilai keagamaan, akhlak, serta memahami pesan-pesan moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan spiritual dan intelektual siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, beriman, dan memiliki kesadaran moral yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. Kaitan antara Media Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an

Identitas Data	Temuan Kata Kunci	Penjelasan
QS. Al-'Alaq/96: 1-5	<i>"Bacalah (wahai Muhammad) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".</i>	Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan mencari ilmu pengetahuan. Al-Qur'an mengajarkan bahwa Allah SWT adalah Maha Pengajar yang memberi pengetahuan kepada manusia melalui perantaraan kalam (tulisan). Ini menunjukkan pentingnya menggunakan alat tulis sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan.
QS. Az-Zumar/39: 9	<i>"Apakah sama orang yang taat beribadah di waktu malam, sujud dan berdiri, yang merasa takut akan akhirat dan mengharapkan rahmat Allah dengan orang yang tidak menyadari (akan adanya) hal itu? Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Hanya orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran".</i>	Ayat ini menegaskan bahwa orang-orang yang berakal adalah yang mampu mengambil pelajaran dan belajar dari lingkungan dan tanda-tanda Allah di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya menggunakan akal dan pengetahuan untuk belajar dari alam sekitar dan menggunakan berbagai alat pembelajaran yang tersedia.
QS. Al-Ankabut/29: 20	<i>"Katakanlah, "Berjalanlah di bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Dia memulai penciptaan, kemudian Allah mengadakan penciptaan yang kedua. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu".</i>	Ayat ini mendorong manusia untuk melanjutkan untuk berjalan-jalan di bumi dan memperhatikan ciptaan Allah. Ini menunjukkan pentingnya observasi dan penelitian terhadap fenomena alam sebagai salah satu cara untuk belajar dan memperoleh pengetahuan.

Meskipun Al-Qur'an tidak secara khusus menyebutkan alat-alat pembelajaran modern yang digunakan dalam pendidikan saat ini, namun ajaran Al-Qur'an memberikan dasar dan

semangat untuk mencari ilmu dan menggunakan berbagai alat untuk pembelajaran. Ayat-ayat tersebut menekankan pentingnya membaca, belajar, berpikir, dan mengamati lingkungan sekitar sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ciptaan Allah. Dalam konteks pembelajaran modern, hal ini dapat mencakup penggunaan teknologi, media digital, buku, materi audio-visual, dan berbagai alat bantu lainnya yang memfasilitasi proses pembelajaran bagi manusia.

Evaluasi pembelajaran

Al-Qur'an menekankan pentingnya mencari ilmu, berpikir, dan memperhatikan tanda-tanda kebesaran Allah sebagai landasan untuk evaluasi diri dan pemahaman. Dengan menggunakan pendekatan yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an, evaluasi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga melibatkan refleksi spiritual dan moral. Integrasi ini membantu siswa untuk lebih memahami tujuan hidup, mengenali potensi dan kelemahan diri, serta mendorong untuk terus berusaha menjadi individu yang lebih baik dalam menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk dan ketetapan Allah. Evaluasi pembelajaran yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mempromosikan nilai-nilai etika, serta mendorong pertumbuhan pribadi yang seimbang dan berintegritas.

Tabel 5. Kaitan antara Evaluasi Pembelajaran dengan Ayat al-Qur'an

Identitas Data	Temuan Kata Kunci	Penjelasan
QS. Al-Hashr/59: 18-19	<i>"Hai orang-orang yang beriman, janganlah menjadi seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa kepada diri-diri mereka. Mereka itulah orang-orang yang fasik. Tidaklah sama penghuni neraka dan penghuni surga; penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung".</i>	Ayat ini mengajak orang-orang beriman untuk tidak melupakan Allah dan refleksi atas diri mereka sendiri. Evaluasi diri adalah penting dalam pembelajaran, karena dengan melihat kesalahan dan kelemahan kita, kita dapat meningkatkan diri dan menghindari kesalahan yang sama di masa depan.
QS. Al-Imran/3: 191	<i>"Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia; Maha Suci Engkau, maka</i>	Ayat ini menunjukkan pentingnya berintrospeksi dan refleksi atas ciptaan Allah dalam berbagai posisi dan situasi. Evaluasi pembelajaran bukan hanya dilakukan di lingkungan formal, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari dengan mengingat Allah dan memikirkan ciptaan-Nya.

peliharalah kami dari siksa neraka."

QS. Al-Mulk/67: 15	<i>"Dialah yang menjadikan bumi mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dihidupkan kembali."</i>	Ayat ini mengajak manusia untuk mengambil manfaat dari berjalan-jalan di bumi dan memanfaatkan rezeki yang telah disediakan Allah. Ini juga mencerminkan pentingnya evaluasi atas pemanfaatan sumber daya dan nikmat Allah serta tindakan kita dalam menghargainya.
--------------------	--	---

Meskipun Al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebutkan konsep evaluasi pembelajaran seperti dalam pendidikan modern, ajaran-ajaran di dalam Al-Qur'an mendorong orang untuk melakukan evaluasi dan refleksi diri. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya mengingat Allah dalam berbagai situasi, memikirkan ciptaan-Nya, dan menggunakan nikmat-Nya dengan bijaksana. Ini merupakan bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan diri yang berkelanjutan.

Evaluasi dalam pembelajaran adalah cara untuk mengidentifikasi kelemahan, mencari perbaikan, dan memperbaiki kinerja di masa depan. Al-Qur'an mengajarkan agar kita tidak lupa akan Allah dan menjadikan diri kita sebagai orang-orang yang berakal dan beruntung. Refleksi dan introspeksi diri adalah cara untuk belajar dari pengalaman masa lalu, mengakui kesalahan, dan berusaha meningkatkan diri menuju kebaikan.

Pembahasan

Hasil penelusuran literatur bahwa pentingnya mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab dengan ajaran Al-Qur'an. Integrasi ini meliputi tujuan pembelajaran yang berorientasi pada akhlak dan nilai-nilai Islam. Metode pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai kesabaran, kejujuran, dan berpikir. Materi pembelajaran harus relevan dengan ajaran Al-Qur'an, mencakup keajaiban ciptaan Allah dan pengetahuan untuk kebaikan umat manusia. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan pesan positif. Evaluasi pembelajaran harus berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an, mencakup aspek spiritual dan moral, serta mendorong refleksi diri dan pengembangan pribadi yang seimbang. Integrasi ajaran Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermakna dan mendukung perkembangan siswa secara holistik, sehingga mencapai tujuan Islam yang mengutamakan kebaikan dan keadilan.

Integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an juga menghadapi beberapa sudut pandang atau teori yang berbeda. Sebagian orang mungkin berpendapat bahwa pendekatan yang terlalu teologis dan religius dapat mengabaikan aspek-aspek sekuler dan ilmiah dalam pembelajaran bahasa Arab. Teori ini berpendapat bahwa fokus yang terlalu

mendalam pada ajaran Al-Qur'an dapat mengesampingkan pentingnya pemahaman linguistik dan analisis sastra dalam memahami bahasa Arab secara komprehensif (Dahlan, 2021).

Di sisi lain, ada juga pandangan yang mendukung penuh integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Teori ini berpendapat bahwa ajaran Al-Qur'an adalah landasan yang kuat dan utama dalam mengenali bahasa Arab secara holistik dan menyeluruh (Jasman, 2016). Menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai materi pembelajaran dapat memberikan nuansa spiritual dan moral yang mendalam bagi siswa, yang akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter mulia.

Namun, perdebatan antara teori beda dan teori yang mendukung ini sebenarnya dapat menciptakan kesempatan untuk mencapai keseimbangan. Dengan mengakomodasi kedua pendekatan, pendidik dapat merancang pembelajaran bahasa Arab yang seimbang antara aspek religius, linguistik, dan sastra. Integrasi yang holistik ini akan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang bahasa Arab, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Nurdin, 2020). Akhirnya, keberagaman pandangan ini dapat menjadi kesempatan bagi pengembangan kurikulum yang inklusif dan beragam dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan yang berbasis ajaran Al-Qur'an.

Ada beberapa alasan mengapa hasil penelitian atau temuan terkait integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an dapat menghadirkan perbedaan pendapat antara teori beda dan teori yang mendukung. Pertama, perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh pemahaman dan interpretasi yang berbeda terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa peneliti mungkin lebih cenderung menafsirkan ayat-ayat tersebut secara teologis dan mengaitkannya secara langsung dengan pembelajaran bahasa Arab, sementara yang lain mungkin lebih condong pada interpretasi linguistik dan sastra. Hal ini bisa mengakibatkan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda dalam menyusun kurikulum dan strategi pembelajaran.

Selain itu, konteks sosial dan budaya juga dapat memengaruhi hasil penelitian. Integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an mungkin lebih diterima dan relevan dalam masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat. Di sisi lain, di lingkungan sekuler atau multi-agama, pendekatan ini mungkin memunculkan perbedaan pendapat dan resistensi terhadap integrasi yang terlalu teologis. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi preferensi dan pandangan para peneliti, yang akhirnya membentuk hasil penelitian yang beragam.

Namun, penting untuk diingat bahwa perbedaan pendapat dan hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga. Melalui dialog dan diskusi yang terbuka, para pendidik dapat memperkaya pemahaman mereka tentang integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ajaran Al-Qur'an. Dengan mencari pemahaman yang lebih komprehensif dan inklusif, pendidik dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak positif bagi siswa. Selain itu, terbuka terhadap berbagai sudut pandang juga dapat memperluas wawasan dan pengertian tentang bahasa Arab dan ajaran Islam secara keseluruhan. Sebagai akibatnya, integrasi yang holistik dan beragam dapat menciptakan lingkungan pembelajaran

yang bermakna dan berarti bagi siswa, serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Implikasi dari temuan mengenai perbedaan pendapat antara teori beda dan teori yang mendukung integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki beberapa implikasi yang relevan. Pertama, penting bagi para pendidik dan peneliti untuk mengakui keberagaman perspektif dan pendekatan dalam integrasi ini. Dengan menghargai perbedaan ini, mereka dapat berkolaborasi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan beragam, yang memperhitungkan berbagai aspek keagamaan, linguistik, dan sastra. Peningkatan kerjasama antara berbagai pihak juga dapat membantu mengatasi resistensi atau ketidaksepakatan terhadap integrasi pembelajaran yang berbasis ajaran Al-Qur'an.

Kedua, temuan ini menunjukkan pentingnya melibatkan para pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik. Diskusi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan menerima integrasi pembelajaran berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang nilai-nilai keagamaan dan spiritual dalam pembelajaran bahasa Arab juga akan menjadi dampak positif dari integrasi ini. Implikasi ini mengarah pada pembentukan generasi yang tidak hanya memiliki keterampilan bahasa Arab yang baik, tetapi juga berakhlak mulia, memahami nilai-nilai Islam, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kesimpulan, hasil penelitian mengenai integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an menyoroti perbedaan pendapat dan sudut pandang antara teori beda dan teori yang mendukung. Namun, perbedaan ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga dan menjadi peluang untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan beragam. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dan memahami implikasi dari temuan ini, integrasi berbasis ajaran Al-Qur'an dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membentuk generasi yang beriman, cerdas, dan bertanggung jawab, serta berkontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

Simpulan

Temuan terpenting dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pendidikan. Integrasi ini memberikan nilai lebih yang signifikan dalam beberapa aspek:

1. Nilai keagamaan dan spiritual, bahwa integrasi pembelajaran berbasis ajaran Al-Qur'an membawa nilai-nilai keagamaan dan spiritual ke dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga memahami nilai-nilai Islam dan mengembangkan kesadaran spiritual dalam setiap aspek kehidupan mereka.
2. Konteks holistik, bahwa integrasi ini memberikan pendekatan pembelajaran yang holistik. Bahasa Arab tidak dipahami secara terpisah dari konteks Islam, tetapi dihubungkan dengan

ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini membantu siswa melihat bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang kuat untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

3. Pengembangan karakter, bahwa integrasi ini memberikan nilai lebih dalam pengembangan karakter siswa. Pembelajaran berbasis ajaran Al-Qur'an mendorong siswa untuk mengembangkan akhlak yang baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan rasa hormat, yang menjadi landasan untuk menjadi individu yang berbudi pekerti tinggi.
4. Relevansi budaya, bahwa integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat dengan budaya Islam. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai identitas budaya mereka, serta memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan identitas keagamaan mereka.

Dengan demikian, temuan terpenting dari penelitian ini adalah integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki nilai lebih dalam menggabungkan pembelajaran bahasa dengan nilai-nilai keagamaan, spiritual, dan etika. Integrasi ini dapat membentuk siswa menjadi individu yang berakhlak mulia, beriman, dan berkontribusi positif bagi masyarakat, sambil mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Arab dan ajaran Al-Qur'an secara keseluruhan.

Referensi

- Chaer, M. T. (2016). Pendidikan Inklusif dan Multikultur dalam Perspektif Hadis Nabi Saw. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.669>
- Dahlan, Z. (2021). Metodologi Studi Al-Qur'an Jaringan Liberal (JIL). *MUSLIMPRENEUR : Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 93–119.
- Effendi, M. R. (2020). Mitigasi Intoleransi dan Radikalisme Beragama di Pondok Pesantren Melalui Pendekatan Pembelajaran Inklusif. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), Article 01. <https://doi.org/10.52593/pdg.01.1.05>
- Farhah Nida, 15311471. (2019). Peran Tahfiz Ca*p dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa SD Emirattes Islamic Schoo. <http://repository.iiq.ac.id//handle/123456789/906>
- Fauzi, M. (2019). Tahfiz AL-Qur'an Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di pesantren tahfiz darul qur'an tangerang banten [DoctoralThesis, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52683>
- Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (S. Syarief, N. Nu'man, & M. Mahdi, Eds.). CV. Gemilang Media Pradaban Gemilang. <http://repository.radenintan.ac.id/3266/>
- Jasman, J. (2016). Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam. *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32923/stu.v1i2.495>

- Nurdin, H. (2020). Problems and Crisis of Islamic Education Today and in The Future. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.17>
- Nurmalia, N. (2020). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi pada QS. Al-Hujurat ayat 9-13). *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.77>
- Putri, S. W. R. (2020). Pengaruh penerapan literasi al-Qur'an 10 menit dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik SMA Negeri 1 Parepare [Undergraduate, IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/2667/>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---